

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan analisis pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan dana zakat, infaq, dan shodaqoh NU CARE LAZISNU dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dikatakan sebagai berikut :

1. Strategi pengumpulan dana ZIS yang dilakukan oleh NU CARE LAZISNU Kabupaten Brebes sendiri ada dua strategi, yang pertama yaitu *direct fundraising* yang melibatkan partisipasi donatur dan Muzaki secara langsung dengan pihak NU CARE LAZISNU Kabupaten Brebes sendiri, sedangkan strategi yang kedua yakni *indirect fundraising* yaitu kebalikan dari strategi yang pertama karena strategi ini tidak melibatkan partisipasi donatur dan muzaki secara langsung, yaitu dengan cara pihak LAZISNU bersosialisasi di media sosial.
2. Pencatatan pemasukan NU CARE LAZISNU Kabupaten Brebes di tahun 2022 untuk program KOIN NU mencapai Rp. 487.228.750, dan untuk zakat mal perorangan mencapai Rp. 5.000.000. Sedangkan untuk pengeluaran NU CARE LAZISNU Kabupaten Brebes di tahun 2022 melalui program-program NU CARE LAZISNU Kabupaten Brebes, diantaranya ialah program kesehatan sebesar Rp. 17.940.000, program khusus NU CARE sebesar Rp. 271.117.340, program ekonomi sebesar Rp. 11.000.000, program pendidikan sebesar Rp. 5.000.000, dan program bencana Rp. 36.809.000.
3. Strategi pendistribusian NU CARE LAZISNU Kabupaten Brebes dilakukan secara konsumtif dengan mengutamakan fakir miskin dan korban bencana alam. Adapun strategi lain yang berdasarkan pada analisis SWOT, yakni kekuatan (*strength*) yaitu adanya kerjasama dengan ketua ranting Nahdlatul Ulama (NU) sekabupaten Brebes, kelemahan (*weakness*) yaitu kurangnya minat masyarakat dalam membayar zakat di NU CARE LAZISNU Kabupaten Brebes, peluang

(*opportunity*) yaitu kemampuan NU CARE LAZISNU dalam memikat para pengusaha dan agihnya untuk membayar zakat di LAZISNU Kabupaten Brebes, dan ancaman (*threats*) yaitu masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan LAZISNU Kabupaten Brebes.

4. Pemberdayaan ekonomi masyarakat NU CARE LAZISNU Kabupaten Brebes melalui program NU-Preneur, karena program ini fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberikan bantuan modal usaha kecil di masyarakat. Namun sampai saat ini belum ada dampak yang signifikan bagi NU CARE LAZISNU dan masyarakat, karena masyarakat terutama dikalangan pemuda kurang minat dengan program NU-Preneur ini.

## **B. Saran**

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi NU CARE LAZISNU Kabupaten Brebes untuk terus meningkatkan kualitas dan citra lembaga khususnya dalam pengenalan lembaga kepada masyarakat luas, agar semakin banyak masyarakat yang mempercayakan pengelolaan harta zakat, infak dan shodaqoh kepada LAZISNU.
2. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti sarankan untuk lebih memperluas bahasan, tidak hanya pada aspek pendistribusian, pengelolaan, dan penghimpunan dana ZIS saja, namun pada aspek pemasaran serta pengenalan lembaga NU CARE LAZISNU kepada masyarakat.
3. Bagi masyarakat umum, diharapkan kedepanya untuk terus melakukan penyaluran dana ZIS melalui Lembaga Amil yang sudah diberikan tanggung jawab oleh pemerintah dalam mengelola Dana ZIS, khususnya di lembaga NU CARE LAZISNU Kabupaten Brebes.